

**Strategi Pengelolaan Jamaah Masjid Melalui Pendidikan Nilai
Dalam Pencegahan Pandemi Covid-19
(Studi Deskriptif Analisis di Masjid Al-Muhajirin Kabupaten Bandung)**

Dewi Sadiyah¹, Uwoh Saefulloh², Indira Sabet Rahmawaty³, Amin Hamdani⁴

¹Dewi Sadiyah, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dewi.sadiyah@uinsgd.ac.id

²Uwoh Saefulloh, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, uwohsaepuloh.fdk@gmail.com

³Indira Sabet Rahmawaty, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, indira.sarah@uinsgd.ac.id

⁴Amin Hamdani, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, aminhamdani@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan masjid sebagai sarana ibadah dengan segala kegiatan yang memiliki dimensi muamalah. Kemudian dikaitkan dengan adanya wabah pandemi covid-19, maka segala aktivitas di masjid diberhentikan dan dikhawatirkan jemaah masjid terkena virus corona. Atas dasar permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui upaya dan hasil strategi pengelolaan jamaah masjid melalui pendidikan nilai dalam pencegahan pandemi covid-19 di Masjid Al-Muhajirin Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Upaya pengelolaan jamaah masjid melalui pendidikan nilai dalam pencegahan pandemi covid-19 yang dilakukan DKM dan jajarannya melalui: musyawarah, memberikan informasi, memberikan pemahaman, pelaksanaan ibadah shalat berjamaah di rumah masing-masing, saling mengingatkan antara jamaah masjid, dan berdoa bersama supaya wabah covid-19 cepat hilang dari muka bumi. Evaluasi pengelolaan jamaah masjid melalui pendidikan nilai dalam pencegahan pandemi covid-19, kegiatan ibadah ritual di masjid ditiadakan diganti dengan pelaksanaannya di rumah masing-masing, memberikan pengumuman lewat WA dalam rangka menghindari virus corona, memberikan tausiah lewat WA grup, dan hasil musyawarah terakhir dengan semua pengurus dengan tegas bahwa segala kegiatan ibadah diberhentikan termasuk shalat tarawih dan idul fitri, hanya azan yang diperbolehkan oleh seorang atau dua orang jamaah masjid Al-Muhajirin. Para jamaah masjid dan lingkungan sekitarnya diharuskan mengikuti petunjuk pencegahan pandemi covid-19 dengan cara yaitu: sering mencuci tangan, hindari menyentuh area wajah, hindari berjabat tangan dan berpelukan, jangan berbagi barang pribadi, etika ketika bersin dan batuk, bersihkan perabotan di rumah, jaga jarak sosial (*social distancing*), hindari berkumpul dalam jumlah banyak, dan mencuci bahan makanan. Strategi pengelolaan jamaah Masjid Al-Muhajirin dalam melaksanakan ibadah ritual tetap istiqomah di rumah masing-masing dan selalu menjaga kebersamaan para jamaahnya serta senantiasa mendekatkan diri kepada Allah dengan berbagai ikhtiar dalam rangka pencegahan pandemi covid-19.

Kata kunci: pencegahan covid 19, pendidikan nilai, pengelolaan jamaah

Abstract

This research is based on the importance of the management of the mosque as a means of worship with all activities that have a muamalah dimension. Then it was associated with the covid-19 pandemic plague, then all activities in the mosque are stopped and it was feared that the mosque congregations would be affected by the corona virus. On the basis of these problems, the purpose of this study are: To determine the efforts and results of the management strategy of mosque congregations through value education in the prevention of the covid-19 pandemic in Al-Muhajirin Mosque, Bandung Regency. The method used in this research is descriptive analytic method with a qualitative approach. Efforts to manage mosque congregations through value education in the prevention of the covid-19 pandemics by DKM and its staff through: Deliberation, providing information, providing understanding, conducting prayers together in their homes, reminding each other between mosque congregations, and praying together for the

covid-19 plague quickly disappear from the face of the earth. Evaluating the management of mosque congregations through value education in the prevention of the covid-19 pandemic, ritual worship activities in the mosque are replaced by their implementation in their homes, giving announcements to avoid the corona virus via WA., giving advice through group WA. And the results of the last deliberation with all the management firmly stated that all worship activities were terminated including tarawih prayer and Eid al-Fitr, only call to prayer is permitted by one or two congregations of the Al-Muhajirin mosque. Mosque congregations and the surrounding environment are required to follow the covid-19 pandemic prevention instructions, by means of: washing hands frequently, avoiding touching the face area, avoiding shaking hands and hugging, and not to share personal items, ethics when sneezing and coughing, cleaning furniture at home, keeping social distancing, avoiding gathering in large quantities, and washing food. The strategy of managing Al-Muhajirin Mosque congregations in carrying out ritual worship is to keep *istiqomah* in their respective homes and always keep the togetherness of congregations and always draw closer to God with various endeavors in order to prevent the covid-19 pandemic.

Keywords: covid-19 prevention, value education, congregations management

Pendahuluan

Strategi pengelolaan jamaah masjid dewasa ini sangat penting karena untuk peningkatan pelayanan masjid terhadap jamaahnya dan sudah barang tentu jamaah akan tertarik untuk bersama-sama melaksanakan ibadah ritual, mengelola dan berpartisipasi dalam memakmurkan masjid. Masjid sebagai center untuk melaksanakan ibadah ritual seperti; shalat berjamaah, itikaf, pengajian, dan shalat Jumat. Eksistensi kesadaran masyarakat secara umum pada setiap kegiatan shalat lima waktu biasanya susah untuk shalat berjamaah di masjid. Karena berbagai alasan kesibukan yang selalu menjadi penghalang untuk melaksanakan shalat berjamaah. Masjid Al-Muhajirin Kabupaten Bandung sangat baik dalam melaksanakan shalat berjamaah, dan bisa dilihat pada waktu shalat subuh jamaahnya selalu banyak terutama jamaah pria, terlebih jika dibandingkan masjid sekitar yang relatif sedikit jamaahnya. Adapun kaitannya dengan strategi adalah merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran (KBBI, 2001:1092). Pengelolaan artinya proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, (KBBI, 2001:534). Jamaah Masjid adalah wadah bagi umat Islam dalam menjalankan ibadah, <https://id.m.wikipedia>. Sedangkan dikaitkan dengan pendidikan nilai adalah penanaman dan pengembangan nilai-nilai pada diri seseorang, Sastrapratedja (Kaswardi, 1993:17). Sasaran tujuan pendidikan nilai secara sosial adalah membangun kesadaran-kesadaran interpersonal yang mendalam, (Rohmat Mulyana, 2004:133). Dilengkapi oleh Horney dalam Hall & Lindzed, (1985:598). mengartikan hubungan interpersonal sebagai kecenderungan seseorang untuk menjalin hubungan dengan orang lain atas dasar perasaan kasih sayang, perasaan berkuasa atau perasaan enggan (penghindaran) untuk menjalin hubungan sosial. Kemudian pandemi Covid-19, sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai negara. Pandemi menurut Departemen Pendidikan Nasional, (2001:821) yaitu wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Oleh karena itu, penting para jamaah masjid dan jamaah di lingkungan sekitarnya untuk selalu waspada dan menghindari dari terjadinya wabah corona Covid-19.

Maka, strategi pengelolaan jamaah masjid melalui pendidikan nilai dalam pencegahan pandemi covid-19, yang dimaksud perlu adanya solusi dengan berbagai upaya dalam segala hal untuk mewujudkan para jamaah masjid diharapkan hidup tenang, rukun, bahagia, istiqomah dalam menjalankan ibadah ritual di rumah masing-masing, bisa saling menghargai, menghormati, berpartisipasi, memberikan support untuk menyumbang pandemi covid-19, dan meyakinkan jamaah yang lainnya agar tetap sabar, tawakal, jujur, syukur, ikhtiar, dan terus berdoa agar terhindar dari wabah covid-19 serta dalam menghadapi berbagai tantangan yang tidak diharapkan maka sebagai solusi jamaah masjid ibadah ritual dilaksanakan ibadah ritual di rumahnya masing-masing. Oleh karena itu, jika seseorang atau para jamaah masjid

memiliki predikat taqwa bisa juga sebagai solusi untuk menyakinkan hati untuk selalu bertawakal hanya berserah diri kepada Allah semata dengan keimanan yang kuat dari segi akidah dan ketakwaan, sesuai dengan firman Allah dalam Q. S. Al-Hujuraat/49: 13 yang artinya: "...Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh Allah Maha Mengetahui dan Mahateliti."

Adapun yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yaitu:

Pipin Yosepin dan Baharuddin Husin. (2018). *Revitalisasi Masjid melalui Kepedulian Sosial Lembaga Takmir Masjid Nahdlatul Ulama (LTM NU) terhadap Komunitas Pengemudi*. Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies. Vol 12, No 1 (2018). Hasil penelitiannya: 1) LTM NU memiliki program revitalisasi dalam memaksimalkan fungsi masjid yang berkelanjutan. 2) LTM NU berhasil melakukan aktivitas dakwah kepada komunitas pengemudi melalui komunikasi dakwah persuasif yang menciptakan civilization dakwah.

Wahyu Khoiruz, (2019). *Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam di Kampung* (Studi Masjid Darus Sa'adah Desa Hadipolo Kec. Jekulo Kab. Kudus). At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Masjid menjadi salah satu simbol penting bagi agama Islam, baik sejak masa awal perjalanan dakwah Nabi Muhammad Saw maupun masa kini. Meskipun masjid menjadi simbol terpenting, namun pengelolaan dan karakter masjid memiliki gambaran yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan situasi keberadaan masjid tanpa mengurangi fungsi utama masjid sebagai tempat ibadah. Selain sebagai tempat ibadah, masjid tersebut menjadi pusat dakwah bagi pendirinya yakni K.H. Zainal Khafidzin.

Posisi peneliti berbeda dengan peneliti terdahulu, peneliti ingin mengetahui upaya dan evaluasi strategi pengelolaan jamaah masjid Al-Muhajirin Kabupaten Bandung melalui pendidikan nilai dalam pencegahan wabah pandemi Covid-19.

Sementara permasalahan yang terjadi di masyarakat, terlalu sibuk banyak pekerjaan, tidak terbiasa tadarus al-Quran di masjid, tidak mau beritikaf, masjidnya terlalu jauh, malas mendengarkan ceramah umum, dan karena adanya wabah pandemi Covid-19. Fenomena yang terjadi di masjid Al-Muhajirin Kabupaten Bandung semua kegiatan aktivitas di masjid dihentikan, tetapi masih adanya sebagian jamaah masjid yang tidak mematuhi aturan DKM dan jajarannya walaupun sudah diperingatkan, yaitu: masih tetap melaksanakan shalat berjamaah walaupun hanya beberapa orang, shalat Jum'at, sampai Pengurus DKM memberikan peringatan keras agar segala kegiatan dihentikan terkecuali adzan. Kenyataan tersebut di atas, bisa memancing perdebatan dan perselisihan yang tidak sehat di antara jamaah masjid. Oleh karena itu, guna mendapatkan solusi dalam berbagai hal yang terdaji dan tidak diharapkan eksisnya terhadap pencegahan pandemi covid-19, maka diperlukan strategi pengelolaan jamaah masjid melalui pendidikan nilai agar tidak terkena wabah Covid-19 di lingkungan masjid, rumah, kampus, dan masyarakat pada umumnya. Penelitian ini berdasarkan pada beberapa alasan sebagai berikut:

Pertama, strategi pengelolaan jamaah masjid sangat penting, karena fungsi masjid yaitu: tempat ibadah, diskusi siyasah (politik), sosial kemasyarakatan, pendidikan, ekonomi, dan pengembangan seni-budaya, (A. Bachrun Rifa'i dan Moch. Fakhruroji, 2005:45-46).

Kedua, pelajaran pertama yang langsung berhubungan dengan masjid adalah al-Quran dan hadist. Pangkal pengajaran Islam adalah menghafal dan mengartikan al-Quran kemudian pelajaran hadist yang mengatur perilaku perbuatan muslim, (Sidi Gazalba, 1994:209).

Adapun yang perlu diperhatikan dalam permasalahan penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana upaya pengelolaan jamaah masjid melalui pendidikan nilai dalam pencegahan pandemi covid-19 ? (2) Bagaimana hasil yang dicapai dalam pengelolaan jamaah masjid melalui pendidikan nilai dalam pencegahan pandemi covid-19 ? strategi pengelolaan jamaah masjid melalui pendidikan nilai dalam pencegahan pandemi covid-19 secara praktis untuk

digunakan dalam proses pengelolaan jamaah di Masjid Al-Muhajirin Kabupaten Bandung dalam pencegahan pandemi covid-19.

Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif sebagaimana Djudju Sudjana dalam Dewi Sadiyah (2015:4) bahwa metode deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan kualitatif menurut Bogdan and Biklen (1982) karakteristik kualitatif yaitu: *Qualitatif research has the natural setting as the direct source of data and researcher is the key instrumen; qualitative research is descriptive. The data collected is in the form of words of rather than number; qualitatif research are concerned with proses rather than simply with outcomes or products; qualitatif research tend to analyze their data inductively; meaning is of essential to the qualitative approach.* Penelitian kualitatif analisis datanya bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, (Sugiyono, 2012:1).

Hasil dan Pembahasan

Upaya pengelolaan jamaah masjid melalui pendidikan nilai dalam pencegahan pandemi covid-19. Eksistensi Masjid Al-Muhajirin berada di Komplek Permata Biru Blok I Rw: 15, Desa Cinunuk, Kec. Cileunyi Kabupaten Bandung. Jamaah masjid sangat solid dalam melaksanakan berbagai kegiatan masjid di antaranya; memberikan santunan kepada anak yatim piatu, memberikan sumbangan ke pesantren yang dekat dan saling membantu antara jamaah yang satu dengan jamaah lainnya, sebagian jamaahnya ada juga yang menyumbang uang sebanyak 40 juta, 25 juta, 1.000.000, 500.000, 300.000, dan 100.000. Adapun Masjid Al-Muhajirin dapat dilihat gambarnya di bawah ini yaitu:



Gambar 1 Masjid Al-Muhajirin Desa Cinunuk Kab. Bandung

Kemudian dikaitkan dengan nama masjid Al-Muhajirin yaitu: Muhajirin bahasa Indonesia para imigran adalah sebutan untuk para pengikut Nabi Muhammad Saw, yang ikut hijrah dari Mekah ke Madinah, (Departemen Pendidikan Nasional, 2001:758). Berdasarkan wawancara dengan Pak K. H. Mustofa Hasan sebagai salah seorang imam masjid bahwa jamaah masjid Al-Muhajirin bersifat heterogen dan plural. Kemudian keadaan jamaahnya ada yang organisasinya dari NU, Muhammadiyah, Persis, Jamaah Tabligh, dan PUI. Mereka tidak mempersoalkan perbedaan-perbedaan itu ketika shalat berjamaah ada yang imamnya pakai qunut ada juga yang tidak dan mereka berkumpul bersama di Masjid Al-Muhajirin, dan semua jamaah masjid hidup bertetangga dalam kebersamaan dengan suasana menyenangkan saling

memberi dan membantu apa bila diperlukan selalu siap membantunya. Masjid yang mampu menghidupkan semangat gerakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang spiritual keagamaan, ekonomi, pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan pengembangan seni budaya, (Ade Iwan Ridwanullah dan Dedi Herdiana, 2018). Dilengkapi oleh Aih Kemal Mustofa, dkk. (2017) bahwa fungsi masjid memberikan keterampilan untuk mendukung berbagai gerakan dakwah yang sedang berlangsung di tengah masyarakat guna meningkatkan fungsi masjid secara optimal.

Adapun upaya pengelolaan jamaah masjid yang dilakukan oleh DKM dan jajarannya melalui pendidikan nilai dalam pencegahan pandemi covid-19 melalui: musyawarah, memberikan informasi, memberikan pemahaman, pelaksanaan ibadah shalat berjamaah di rumahnya masing-masing, saling mengingatkan antara jamaah masjid, mengadakan penyemprotan disinfektan semua ruangan masjid, penyemprotan disinfektan halaman rumah warga jamaah masjid, disediakan *hand sanitizer* setiap masuk masjid, dan berdoa bersama supaya wabah covid-19 cepat hilang dari muka bumi. Dikaitkan dengan pendidikan nilai terutama bagi jamaah masjid agar para jamaahnya untuk menyadari pentingnya taat aturan, terutama melakukan shalat berjamaah secara istiqomah di rumahnya masing-masing. Kemudian sadar akan nilai-nilai kebenaran, kebaikan, keindahan, dan kebiasaan untuk melakukannya secara konsisten, (Dewi Sadiyah, 2015:393). Upaya pengelolaan jamaah masjid dalam pencegahan pandemi Covid-19, mewabahnya virus Covid-19 di Indonesia, memberikan dampak yang luar biasa terhadap kehidupan masyarakat. Pemerintah mengkategorikan kejadian ini sebagai bencana nasional. Anjuran *social distancing* tengah digalakan diberbagai sendi kehidupan, baik di pemerintahan, swasta hingga lembaga pendidikan. UIN Sunan Gunung Djati Bandung merespon kejadian luar biasa ini dengan mengeluarkan Surat Edaran Rektor No: B 352/Un.05/II.4/HM.01/03/2020 tentang Kebijakan Akademik dan Non-Akademik UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terkait Pencegahan Penyebaran Virus Corona. Tindak lanjut dari keluarnya Surat Edaran Rektor, Faklutas Sains dan Teknologi (FST) bersama Jurusan Kimia, pro aktif untuk mengambil bagian dalam upaya pencegahan virus Covid-19 dengan membuat *hand sanitizer* berstandar BPOM. Melalui Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. H. Tedi Priatna, M.Ag, pihak UIN Sunan Gunung Djati Bandung sangat mengapresiasi ikhtiar Fakultas Sains dan Teknologi (FST) yang telah membuat *hand sanitizer* berstandar BPOM dan dibagikan ke mesjid-mesjid yang ada di sekitar kampus sebagaimana gambar di bawah ini yaitu:



Gambar 2 Dr. H. Tedi Priatna, M.Ag, FST UIN Bandung Produksi *Hand Sanitizer*
“Kreatif, inovatif dan sangat berguna disaat kebutuhan akan *hand sanitizer*. Mudah-mudahan menjadi alternatif jitu ditengah-tengah ikhtiar dalam pencegahan atas penyebaran virus corona, khususnya di lingkungan mesjid. Untuk itu, saya sangat mendukung upaya pro aktif Fakultas Sains dan Teknologi (FST) dalam mencegah virus covid-19.” Sumber, Bandung Berita 18 Maret 2020 / 23:00 WIB Posted in [Berita Hand Sanitizer Produk UIN SGD Bandung Dibagikan untuk Pengurus Mesjid Bandung Timur](#)[Hand Sanitizer Produk UIN Bandung Dibagikan untuk Pengurus Masjid Bandung Timur](#)

Evaluasi yang dicapai dalam pengelolaan jamaah masjid melalui pendidikan nilai dalam pencegahan pandemi covid-19, eksistensi pengelolaan masjid berdasarkan hasil

wawancara dengan jamaah masjid sebanyak 5 orang yaitu: ASjm, Mjm, Mjm, Ajm, dan Ojm, bahwa jamaah masjid Al-Muhajirin sangat merespos untuk pencegahan Covid-19 dengan tidak melaksanakan kegiatan shalat berjamaah dan segala aktivitas di masjid untuk sementara diberhentikan. Kemudian berdasarkan hasil rapat sementara pengurus bahwa segala kegiatan kecuali azan oleh salah seorang jamaah masjid Al-Muhajirin. Kegiatan ibadah ritual dikerjakan di rumah masing-masing dan dipantau oleh pengurus masjid dengan timnya untuk menjaga keistiqomahan dalam beribadah. Berdasarkan hasil Musyawarah Jamaah Masjid Al-Muhajirin yang diselenggarakan pada 24 Januari 2020, saya kembali mendapat amanat untuk menjadi Ketua DKM Al-Muhajirin untuk periode ke-3. Susunan Pengurus DKM Al-Muhajirin, Penasihat: (1) H. Sudirman, (2) H. Sudrajat JM., (3) Yudi Hendrawan (4) H. Ade Rudiana. Dewan Imam: (1) Ustadz Drs. Aep Saepurohman, M.Ag. (2) Dr. K.H. Mustofa Hasan, M.Ag. (3) Ustadz Drs. Abu Supyana. Ketua: Ust Drs. Irwan Kurniawan, M.Ag., Sekretaris: Nuryadi, S.Pd., Bendahara: H. Agus Fakhrurozi. Bidang Dakwah/Kajian dan Peribadatan: (1) Agus Ramdani, (2) Dr. Irawan, M.Hum, (3) Nanang. Bidang PHBI (1) H. Agus Harun, (2) Asep Rohman, dan (3) Panji Buana. Bidang Pemeliharaan Sarana & Perlengkapan: (1) Tono Supartono, (2) Kastam, (3) Komar. Bidang Bangunan & Infrastruktur: (1) Dedi Pujianto dan (2) H. Narkam. Bidang Majelis Ta'lim Ibu-ibu yaitu: Hj. Lilis Sriyekti dkk. Bidang Madrasah yaitu Hindun Dahlia, dkk. Bidang BMT yaitu: Drs. H. Mustamin DL, dkk. Adapun tugas, fungsi dan kewajiban penasehat, ketua DKM AL-Muhajirin, sekretaris, dan bendahara.

Jamaah masjid selalu mentaati dan mengikuti anjuran atau nasehat yang diberikan oleh Irwan Kurniawan, M.Ag. sebagai ketua DKM Al-Muhajirin untuk selalu menjaga keharmonisan antara jamaah dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam atau religius. Para Jamaah masjid perlu memiliki nilai-nilai religius yang mendasar, untuk dijadikan pondasi dalam kehidupan sehari-hari, yaitu: "Tauhid (*Rububiyah, Uluhiyyah*, sifat, dan asma') atau iman, Islam, ihsan, takwa, ikhlas, tawakkal, syukur, dan shabar"(Madjid, Nurkholis, 2000:98-100). Oleh karena itu, nilai-nilai religius ini akan memberikan kekuatan untuk selalu berusaha bekerja keras, keyakinan dengan kuat, menjaga hati, dan ucapan serta selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Berdasarkan hasil rapat sementara bahwa semua kegiatan ibadah ritual terutama shalat berjamaah tidak dilaksanakan di masjid atau ditiadakan diganti pelaksanaannya di rumah masing-masing, memberikan pengumuman lewat WA grup dalam rangka menghindari virus corona, memberikan tausiah lewat WA grup, mengadakan pengawasan kepada jamaah masjid supaya ibadah ritual khususnya shalat berjamaah dilaksanakan di rumah masing-masing bersama keluarga, memberikan peringatan keras karena masih banyak jamaah di masjid dikhawatirkan terkena wabah virus covid-19, dan DKM serta jajarannya mengadakan rapat pengurus lagi, hasilnya dengan tegas bahwa segala kegiatan ditiadakan kecuali azan oleh salah seorang atau 2 orang jamaah masjid Al-Muhajirin. Ditindaklanjuti hasil rapat pengurus DKM dan jajarannya terakhir semua kegiatan ibadah ritual di masjid ditiadakan diganti dengan pelaksanaannya di rumah masing-masing, kemudian ada peringatan-peringatan keras yang dilakukan DKM karena masih banyak jamaah di masjid, dan hasil musyawarah terakhir dengan semua pengurus, semua kegiatan ibadah diberhentikan termasuk shalat tarawih dan idul fitri, hanya azan yang diperbolehkan oleh seorang atau dua orang jamaah masjid Al-Muhajirin. Strategi pengelolaan jamaah Masjid Al-Muhajirin dalam melaksanakan ibadah ritual tetap istiqomah dilaksanakan di rumah masing-masing dengan memperbanyak membaca al-Quran dan selalu menjaga kebersamaan para jamaahnya serta senantiasa mendekatkan diri kepada Allah dengan berbagai ikhtiar, tawakal, yakin setelah kesusahan akan datang kemudahan sebagai solusi dalam rangka pencegahan pandemi covid-19. Para jamaah masjid dan masyarakat lingkungan sekitarnya diharuskan bisa menjaga dirinya supaya

terhindar dari wabah virus corona dengan 10 cara sederhana yang dapat dilakukan di rumah untuk pencegahannya penyebaran covid-19, yaitu:

1. Cuci Tangan: Tindakan pertama yang dapat dilakukan untuk menangkal virus corona adalah dengan rajin mencuci tangan.
2. Hindari Sentuh Wajah;
3. Etika Bersin dan Batuk;
4. Memakai Masker;
5. Hindari Interaksi Langsung;



Gambar 3 Hindari Interaksi Langsung

Cara sederhana guna menangkal virus corona yang kelima adalah hindari interaksi secara langsung seperti berpelukan, berjabat tangan, dan lain sebagainya. Dengan menghindari kontak kulit dengan orang lain, maka Anda dapat mengurangi penyebaran virus corona.

6. Hindari Berbagi Barang Pribadi: Barang pribadi milik orang lain dapat saja meningkatkan risiko penularan virus corona. Sebab meskipun tidak nampak gejala, virus ini dapat menginfeksi tubuh manusia hingga berstatus sebagai *silent carrier* yang membawa dan menularkan virus corona covid-19 kepada orang lain.

7. *Social Distancing*: Salah satu imbauan yang sering digemakan oleh berbagai pihak. Sebab dengan menjaga jarak antara satu sama lain dipercaya dapat mengurangi risiko penyebaran virus corona.

8. Cuci Bahan Makanan;



Gambar 4 Cuci Bahan Makanan Buah Jeruk

9. Bersihkan Perabot Rumah;
10. Tingkatkan Imun Tubuh, Sumber: Merdeka.com (Mutia Anggraini, published 3/4/2020).

Simpulan

Hasil penelitian ini, upaya pengelolaan jamaah masjid melalui pendidikan nilai dalam pencegahan pandemi covid-19, yang dilakukan DKM dan jajarannya melalui: musyawarah, memberikan informasi, memberikan pemahaman, pelaksanaan ibadah shalat berjamaah di rumah, saling mengingatkan antara jamaah masjid, selalu berkomunikasi melalui WA grup, penggalangan dana untuk covid-19, hataman tadarus Al-Quran setiap hari Jumat melalui WA grup, memberikan santunan ke pakir miskin, memberikan sumbangan ke pesantren yang dekat, dan eksistensi jamaah Masjid Al-Muhajirin bersifat heterogen atau plural maka melalui WA grup diadakan doa bersama supaya wabah covid-19 cepat hilang dari muka bumi. Evaluasi pengelolaan jamaah masjid melalui pendidikan nilai dalam pencegahan pandemi

covid-19, berdasarkan hasil rapat sementara bahwa semua kegiatan ibadah ritual terutama shalat berjamaah tidak dilaksanakan di masjid atau ditiadakan diganti pelaksanaannya di rumah masing-masing, memberikan pengumuman lewat WA grup dalam rangka menghindari virus corona, memberikan tausiah lewat WA grup, mengadakan pengawasan kepada jamaah masjid supaya ibadah ritual khususnya shalat berjamaah dilaksanakan di rumah masing-masing bersama keluarga, memberikan peringatan keras karena masih banyak jamaah di masjid dikhawatirkan terkena wabah virus covid-19, dan DKM serta jajarannya mengadakan rapat pengurus lagi, hasilnya dengan tegas bahwa segala kegiatan ditiadakan kecuali azan oleh salah seorang atau 2 orang jamaah masjid Al-Muhajirin. Para jamaah masjid dan lingkungan sekitarnya diharuskan untuk pencegahan pandemi covid-19 dengan cara yaitu: Cuci tangan, hindari sentuh wajah, etika bersin dan batuk, memakai masker, hindari interaksi langsung, hindari berbagi barang pribadi, *social distancing*, cuci bahan makanan, bersihkan perabot rumah, dan tingkatkan Imun Tubuh. Para jamaah Masjid Al-Muhajirin dalam melaksanakan ibadah ritual tetap istiqomah di rumah masing-masing dan selalu menjaga kebersamaan para jamaahnya serta senantiasa mendekatkan diri kepada Allah dengan berbagai ikhtiar sebagai solusi dalam rangka pencegahan pandemi covid-19.

Referensi

Artikel Jurnal

- Aditya Bagus Diarsyah, Asep Iwan Setiawan, Irfan Sanusi (2018). *Penerapan Manajemen DKM Darussalam dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Perumahan Pesona Rancaekek Indah*. Vol 3 No 4 (2018) <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir/issue/view/78>
- Aih Kemal Mustofa, Aih, dkk. (2017). *Manajemen Majelis Taklim dalam Meningkatkan Fungsi Masjid*. Vol 2 No 1 (2017): Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir/article/view/148>
- Khoiruz, Wahyu. *Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam di Kampung*. (Studi Masjid Darus Sa'adah Desa Hadipolo Kec. Jekulo Kab. Kudus). **AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam**, [S.l.], v. 6, n. 2, p. 367-382, dec. 2019. ISSN 2477-2046. Available at: <<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/677>>. Date accessed: 15 Apr. 2020. doi:<http://dx.doi.org/10.21043/at-tabsyir.v6i2.677>
- Iwan, Ridwanullah Ade dan Herdiana, Dedi. (2018). *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid*, Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies. 12 (1) (2018) 82-98. DOI:10.15575/idajhs.u12;2396 <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/idajhs>
- Sadiyah, Dewi, (2015) *Educational of Religious Values in Building Healthy Personality* (Analytical Desciptive Study in Madrasah Aliyah Darul Arqam Garut). Jurnal Vol. 1, No. 3 Juni 2015. www.mp-jurnalpendidikanislam.com
- Yosepin, Pipin dan Husen, Baharuddin. (2018). *Revitalisasi Masjid melalui Kepedulian Sosial Lembaga Takmir Masjid Nahdlatul Ulama (LTM NU) terhadap Komunitas Pengemudi*. Jurnal Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies. Vol 12, No 1 (2018).

Internet Website

<https://id.m.wikipedia>.

- Anggrraini, Mutia. (2020). 10 cara sederhana yang dapat dilakukan di rumah untuk pencegahannya penyebaran covid-19. Sumber: Merdeka.com Published 3/4/2020
- Jati, Aning. (2020). *9 Cara Untuk Mencegah Virus Penyebaran Corona Covid-19*. Kementerian Kesehatan. Published 25/3/2020. Bola.com


Sumber, Bandung Berita 18 Maret 2020 / 23:00 WIB Posted in [Berita Hand Sanitizer Produk UIN SGD Bandung Dibagikan untuk Pengurus Masjid Bandung Timur](#)
[Hand Sanitizer Produk UIN Bandung Dibagikan untuk Pengurus Masjid Bandung Timur](#)

Buku


- Bachrun, Rifa'i A. dan Fakhruroji, Moch. (2005). *Manajemen Masjid: Mengoptimalkan Fungsi Sosial-Masjid*. Bandung: Benang Merah Press.
- Bogdan Robert & Biklen Kopp Sari. (1982). *Qualitative Research for Education*: Allyn and Bacon, Inc, Boston London.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka.
- Gazalba, Sidi. (1994). *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Alhusna.
- Kaswardi, EM.K. (1993). *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hall, C.S & Lindzey, G. (1985). *Introduction to Personality Theory*. New York: John Wiley & Sons.
- Madjid, Nurholis. (2000). *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan*. Jakarta: Paramadina.
- Sadiah, Dewi. (2015). *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

LAMPIRAN

Biografi Penulis

<p>Foto Penulis 1</p> 	<p>Nama Lengkap : Dr. Hj. Dewi Sadiah, S.Ag., M.Pd. Tempat, Tanggal Lahir : Garut, 03 Maret 1972 Alamat : Komplek Permata Biru Blok I No. 9 Cinunuk, Cileunyi Kab. Bandung</p> <p>Riwayat Pendidikan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. SDN Cintakarya Samarang, Lulus 19842. SMPN Samarang, Lulus 19873. SMAN 2 Garut, Lulus 19904. Fak. Syariah IAIN SGD Bandung, Lulus 19955. Magister Pendidikan Umum SPS UPI Bandung, Lulus 20046. Program Doktor Pendidikan SPS UPI Bandung, Lulus 2011 <p>Pengalaman Organisasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Yayasan As-Syaiddiyah Garut 2010 s.d 2014 Bendahara2. Ponpes Al-Hasan Banjarsari-Ciamis 2015 s.d sekarang Bidang Pendidikan3. ICMI Orwil Jabar 2018 s.d sekarang sebagai Departemen Pemerintahan <p>Pengalaman mengajar:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dosen Tidak Tetap di STAI Muhammadiyah Bandung, 1997-20002. Dosen STAIS di Kopo Bandung, 1998-20013. Dosen Tetap di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SGD Bandung sejak 1999-sekarang pada Prodi Manajemen Dakwah4. Dosen di S2 KPI Pascasarjana UIN SGD Bandung.
---	---

	<p>Karya Ilmiah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku: <i>Metode Penelitian Dakwah (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)</i> (2015). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2. <i>Peranan Dosen dalam Membina Akhlak Mahasiswa</i>. (Studi Deskriptif di SMU Plus Muthahari Bandung), 2015. 3. Jurnal Terakreditasi Sinta 2. <i>Education of Religious Value in Building Helty Personality</i>. Bandung: The Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, 2015. 4. <i>Strategi Komunikasi Politik Paslon dalam Pilkada serentak 2015</i> (Studi Deskriptif Analisis pada Kepala Daerah dalam Menjaring Dukungan Publik di Provinsi Jawa Barat), 2016. 5. <i>Strategi Dakwah dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam terhadap Paham Radikalisme di Kalangan Mahasiswa</i> (Studi Deskriptif Analitik di UIN SGD Bandung dan UIN Syahid Jakarta, 2018. 6. <i>Strategi Bimbingan dan Konseling dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keberagamaan terhadap Radikalisme dan Terorisme di Kalangan Mahasiswa</i> (Studi Komperatif di UIN Syahid Jakarta, UIN SukaYogyakarta, dan UIN Malang), 2019. 7. <i>Pengembangan Wisata Halal di Pengunungan Darajat Pass Garut</i>, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2020. 8. <i>Wacana Bahasa Indonesia</i>. (2020). Bandung: Mimbar Pustaka.
<p>Foto Penulis 2</p> 	<p>Nama Lengkap : Drs. H. Uwoh Saepuloh, M.Ag. Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 8 April 1968 Alamat : Jln. Desa Nanjungmekar, Kmp. Rancadarah Rt. 01 Rw. 07 Desa Nanjungmekar Kec. Ranca Ekek Kab. Bandung 40394</p> <p>Riwayat Pendidikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SDN Inpres Sukamahan Paseh Bandung, Lulus 1982 2. MTs Dipatiukur Ciparay Bandung, Lulus 1986 3. SMA YANI Ciparay, Bandung, Lulus 1988 4. Fak. Ushuluddin IAIN SGD Bandung, Lulus 1993 5. Magister Konsentrasi Studi Alquran, IAIN SGD Bandung, Lulus 2004 6. Program Doktor Pendidikan Islam UIN SGD Bandung,(Dalam Proses) <p>Pengalaman Mengajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Tetap di Fakultas Ushuluddin IAIN SGD Bandung sejak 1995-sampai 1999 Jurusan Dakwah 2. Dosen Tetap di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SGD Bandung sejak 1999-sekarang pada Prodi Manajemen Dakwah <p>Karya Ilmiah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dakwah Berwawasan Teknologi, Skripsi,1993 2. Respon Remaja Terhadap Pengkajian Agama, Penelitian dibiayai oleh Pusat Penelitian IAIN SGD Bandung, 1998. 3. Konsep Perbudakan Dalam Al-Quran, Thesis, 2004 4. Interaksi Sosial Pada Masyarakat Berbeda Keyakinan di Dusun Susuru Desa Kertayasa Kabupaten Ciamis. Penelitian dibiayai oleh DIPA UIN SGD Bandung, 2015 5. Strategi Marketing <i>Public Relations</i> Danone Aqua Grup, Seminar

	<p>Nasional Dan Pameran Karya Ilmiah Dakwah, FDK UIN SGD Bandung, 2017</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peranan Muhadoroh Dalam Meningkatkan Kemampuan Khitobah Santri (Studi Empirikdi Pondok Pesantren Darul Mu'izNanjungmekar Rancaekek Bandung), Penelitian Pribadi, 2018 7. Konsep Dakwah Dalam Al-Quran Dengan Pendekatan Tematik Tentang Ayat-Ayat Metode Dakwah Dalam Proses Kaderisasi Da'i Darul Mu'izi, Jurnal, 2001 8. Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di <i>Islamic Boarding School</i> (Penelitian pada SMA <i>Boarding School</i> Yayasan Al Ma'som Kabupaten Bandung), 2019. 9. Penerapan Manajemen Teknik Informasi Pendidikan Islam Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Harapan 1 Rancaekek Bandung. Penelitian Pribadi, 2019. 10. Penelitian <i>Cross Sectional</i> , Kapita Selekta, 2019.
<p>Foto Penulis 3</p> 	<p>Nama Lengkap : Indira Sabet Rahmawaty, S.IP., M.Ag Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 29 Maret 1980 Alamat : Komplek Cipadung Permai, Permai V No. IL99 Cibiru Bandung Email : indira.sarah@uinsgd.ac.id</p> <p>Riwayat Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SDN Cipadung 1 Cipadung Cibiru Bandung 2. SMPN 17 Bandung 3. SMAN 2 Sumedang 4. S-1 Ilmu Pemerintahan FISIP UNPAD 5. S-2 Studi Masyarakat Islam Pascasarjana UIN Bandung 6. Pendidikan Pondok Pesantren At Tarbiyah Sumedang <p>Riwayat Organisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinator Kajian Strategis DKM Ibnu Sina UNPAD 2. Tim Kajian Keislaman KMPM FISIP UNPAD 3. Pembina LSPI (Lembaga Studi Politik Islam) UIN SGD Bandung <p>Riwayat Pekerjaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen Tetap di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2009-sekarang) 2. Ketua Yayasan Pesantren Kuunu Rabbaniyyin (YASKUR) (2017-sekarang) <p>Karya Tulis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal Pada Jurnal ANIDA Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2019 dengan judul:”<i>Dakwah</i> Islam <i>Multikultural</i> Pada Komunitas Sunda, Arab Alawi dan Arab Irsyadi.” 2. Penelitian Kelompok DIPA-BOPTAN UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2016, dengan judul : Model Dakwah Islam Multikultural Solusi Konflik (Studi Dakwah Pada Komunitas Sunda, Arab Alawi, dan Arab Irsyadi di Kelurahan Empang Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor Propinsi Jawa Barat) 3. Penelitian Individu Tahun 2014, dengan judul : “<i>Pembicaraan Politik dalam Situs Organisasi Kemasyarakatan Islam</i>” (<i>Analisis</i>

	<p><i>Isi pada Situs nu.or.id)</i></p> <p>4. Penelitian Individu Tahun 2015, judul : <i>Pesan Politik Ulama (Studi Pada Situs Resmi Majelis Ulama Indonesia mui.or.id Pada Bulan Januari-Maret 2015)</i></p>
<p>Foto Penulis 4</p> 	<p>Nama : Amin Hamdani Tempt./Tgl. Lahir : Garut, 4 Mei 1976 Jenis Kelamin : Laki-Laki Agama : Islam Alamat Sekarang : Jalan Mekarjati No. 130 Rt. 02/05 Kelurahan Pasirbiru Kec. Cibiru Kota Bandung</p> <p>Pendidikan Formal Tahun 1984 – 1990 : SDN Teureup II Sukakarya – Banyuresmi – Garut Tahun 1990 – 1993 : Madrasah Tsanawiyah Darul Fitri Leles Garut Tahun 1993 – 1996: S1 Manajemen Dakwah IAIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2010 – 2013: S2 Konsentrasi Ilmu Dakwah UIN Sunan Gunung Djati Bandung</p> <p>Pengalaman Kelembagaan Tahun 2001 – 2006: Pengelola Yayasan Al-Mukhlashin Cangkung Kab. Bandung Tahun 2003 – 2005: Pengurus Rumah Perlindungan Anak Jalanan Al-Mukhlashin Bekerjasama dengan Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat Tahun 2014 – 2017: Pengurus DKM Masjid Jami’ At-Taqwa Rw.05 Kelurahan Pasirbiru Kec. Cibiru Kota Bandung Tahun 2016 - : Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Addinur Cipedes - Paseh Kab. Bandung Tahun 2017 - : Pengurus Badan Koordinasi Mubaligh Indonesia Kota Bandung</p> <p>Pengalaman Mengajar Tahun 2013 - 2018: Dosen LB di Fakultas Dakwah UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2019 – sekarang : Dosen BLU Fidkom UIN Sunan Gunung Djati Bandung</p> <p>Penelitian dan Pengabdian 1. Tipologi Kepemimpinan SM. Kartooewiryo Tahun 1949 - 1962 2. Strategi Dakwah Melalui Media Seluler (Penelitian Pada Program SMS Tauhid Pondok Pesantren Daarut Tauhid Bandung) 3. Penerapan Model Dakwah Inklusi dalam Mengubah Paham Radikal Berbasis Masjid. Program Pengabdian Pada Masyarakat Diktis Kemenag Tahun 2016 4. Dakwah Partisipatoris: Menangkal Paham Radikal pada Masyarakat Kabupaten Garut Berbasis Ormas Islam. Program Penelitian Diktis Kemenag Tahun 2017</p>

